

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang berkorelasi dengan persepsi pemulung tentang pendidikan anak di Kelurahan Sumur Batu adalah sebagai berikut:

1. Ada korelasi yang signifikan antara jumlah anak dengan persepsi pemulung tentang pendidikan anak. Kesimpulan ini menjelaskan, jika jumlah anak pada keluarga pemulung banyak maka persepsi pemulung tentang pendidikan anak menjadi negatif, sebaliknya jika jumlah anaknya sedikit maka persepsinya tentang pendidikan anak menjadi lebih positif, namun hal ini tetap tidak dapat merubah pola pikir pemulung tentang pendidikan anak walaupun pemulung mengetahui pendidikan penting didapatkan anak tetapi pemulung tidak melakukannya agar anak bisa mendapatkan pendidikan tetapi tidak ada upaya pemulung untuk anak mereka agar meraih pendidikan.
2. Ada korelasi yang signifikan antara tingkat pendidikan pemulung dengan persepsi pemulung tentang pendidikan anak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pemulung maka persepsi pemulung tentang pendidikan anak semakin positif, sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan pemulung maka persepsi mereka tentang pendidikan anaknya

semakin negatif, atau kurang peduli terhadap pendidikan anak-anaknya, dari tingkat pendidikan pemulung dan dukung dari persepsi pemulung serta persepsi pemulung tentang pendidikan anak tetap persepsinya pun juga menyatakan tidak penting tentang pendidikan anak dan pemulung menganggap tetap pendidikan tidak penting, walaupun mereka mengetahui pendidikan bagi anak sangat penting.

3. Ada korelasi yang signifikan antara pendapatan keluarga pemulung dengan persepsi pemulung tentang pendidikan anak. Dengan demikian, bahwa semakin rendah pendapatan keluarga pemulung maka persepsi pemulung tentang pendidikan anak semakin rendah, sebaliknya jika pendapatan keluarga pemulung tinggi maka persepsi pemulung tentang pendidikan anak semakin baik atau tinggi.
4. Tidak ada korelasi yang signifikan antara kondisi tempat tinggal pemulung dengan persepsi pemulung tentang pendidikan anak.
5. Biaya pendidikan berkorelasi dengan persepsi pemulung tentang pendidikan anak. Hal tersebut berarti jika biaya pendidikan tinggi maka persepsi pemulung tentang pendidikan anak semakin rendah, sebaliknya jika biaya pendidikan rendah maka persepsi pemulung tentang pendidikan anak semakin baik.
6. Dukungan pendidikan dari lingkungan tempat tinggal memiliki hubungan dengan persepsi pemulung tentang pendidikan anak. Hasil ini menunjukkan semakin besar dukungan lingkungan tempat tinggal terhadap pendidikan anak, maka semakin positif persepsi pemulung tentang pendidikan anak, sebaliknya

jika rendah dukungan lingkungan tempat tinggal terhadap pendidikan anak maka semakin rendah persepsi pemulung tentang pendidikan anak.

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, maka penulis memberikan saran-saran untuk dijadikan bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Mengingat begitu penting pendidikan untuk anak-anak, orangtua pun juga harus bisa merespon atau menanggapi bahwa pendidikan untuk anak sangatlah penting, karena dapat membentuk pola kepribadian anak dan pola pikir anak serta untuk menunjang masa depan anak untuk menjadi lebih baik serta dapat merubah perekonomian keluarga.
2. Keluarga pemulung harus bersifat terbuka terhadap intervensi dari pihak luar (seperti LSM dan pemerintah), sehingga proses perubahan pola fikir dapat berjalan dengan baik dalam mendapatkan pendidikan untuk anak-anak, termasuk pada keluarga pemulung.
3. Mengingat begitu pentingnya pendidikan anak, perlu dilakukan kerjasama antara pemerintah setempat dengan aparaturnya guna melakukan penyadaran kepada masyarakat miskin, khususnya pada keluarga pemulung, sehingga dapat merubah pola fikir mereka terhadap pendidikan.
4. Masyarakat sekitar dibantu Ketua RT setempat sebaiknya membangun lingkungan yang kondusif bagi anak-anak usia sekolah dengan menciptakan jam belajar bagi anak-anak.

5. Aparatur kelurahan bekerjasama dengan Ketua RT setempat, perlu meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang baik, diharapkan berdampak pada kebiasaan para pemuda yang cenderung memanfaatkan waktu luang mereka dengan kegiatan yang lebih bermanfaat.
6. Pemerintah bekerjasama dengan pihak sekolah agar melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan agar pemerataan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.